



Langkah Darurat, TPA Piyungan Difungsikan Lagi

Pindahkan 5.000 Ton Sampah

YOGYAKARTA, Joglo Jogja – Terkait permasalahan sampah yang semakin menumpuk belakangan ini, Sekretaris Daerah (Sekda) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Beny Suharsono menyebut krisis sampah di Kota Yogyakarta mencapai sekitar 5.000 ton

sampah. Untuk menangani masalah ini, Pemerintah DIY telah mengambil langkah darurat dengan memindahkan sampah tersebut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. Langkah tersebut dilakukan karena volume sampah di TPA Piyungan mengalami penurunan. "Sehingga saya rasa ini sah-sah saja dan masih dapat menampung tambahan sampah dari Kota Yogyakarta.

Karena permasalahan sampah ini bukan hanya sekitar satu atau dua ton yang belum terangkut, tetapi mencapai lebih dari 5.000 ton yang kini menumpuk di kota," ungkapnya, kemarin. Beny menekankan bahwa pemindahan ini hanya bersifat sementara dan dilakukan karena keadaan darurat. Pihaknya memastikan bahwa ke depan, tidak akan bergantung

pada solusi darurat seperti ini "Solusi pemindahan sampah kembali ke TPA Piyungan adalah langkah darurat yang tidak boleh menjadi solusi permanen. Setelah diberlakukannya pembuangan sementara ini, kami (Pemkot, red) akan menggenjot pengerjaan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) 3R di wilayah Kota Yogyakarta," tegasnya.

“Solusi pemindahan sampah kembali ke TPA Piyungan adalah langkah darurat yang tidak boleh menjadi solusi permanen. Setelah diberlakukannya pembuangan sementara ini, kami akan menggenjot pengerjaan TPST-3R di wilayah Kota Yogyakarta.”



Beny Suharsono
Sekda DIY

MUHAMMAD ABU YUSUF AL BAKRITODOLO JOGJA

Langkah Darurat, TPA Piyungan Difungsikan Lagi

Pindahkan 5.000 Ton Sampah

YOGYAKARTA, Joglo Jogja – Terkait permasalahan sampah yang semakin menumpuk belakangan ini, Sekretaris Daerah (Sekda) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Beny Suharsono menyebut krisis sampah di Kota Yogyakarta mencapai sekitar 5.000 ton

sampah. Untuk menangani masalah ini, Pemerintah DIY telah mengambil langkah darurat dengan memindahkan sampah tersebut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. Langkah tersebut dilakukan karena volume sampah di TPA Piyungan mengalami penurunan. "Sehingga saya rasa ini sah-sah saja dan masih dapat menampung tambahan sampah dari Kota Yogyakarta.

Karena permasalahan sampah ini bukan hanya sekitar satu atau dua ton yang belum terangkut, tetapi mencapai lebih dari 5.000 ton yang kini menumpuk di kota," ungkapnya, kemarin. Beny menekankan bahwa pemindahan ini hanya bersifat sementara dan dilakukan karena keadaan darurat. Pihaknya memastikan bahwa ke depan, tidak akan bergantung

pada solusi darurat seperti ini "Solusi pemindahan sampah kembali ke TPA Piyungan adalah langkah darurat yang tidak boleh menjadi solusi permanen. Setelah diberlakukannya pembuangan sementara ini, kami (Pemkot, red) akan menggenjot pengerjaan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) 3R di wilayah Kota Yogyakarta," tegasnya.

“Solusi pemindahan sampah kembali ke TPA Piyungan adalah langkah darurat yang tidak boleh menjadi solusi permanen. Setelah diberlakukannya pembuangan sementara ini, kami akan menggenjot pengerjaan TPST-3R di wilayah Kota Yogyakarta.”



Beny Suharsono
Sekda DIY

MUHAMMAD ABU YUSUF AL BAKRITODOLO JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005